# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Rumah Makan (RM) Sambel Hejo yang beralamat di jalan Dr. Sukimin No. 12, Bandung merupakan salah satu bisnis di bidang kuliner di kota Bandung. RM ini termasuk ke dalam salah satu rumah makan favorit meskipun rumah makan ini tidak termasuk kedalam rumah makan yang besar dan mewah. RM ini dicari oleh pecinta kuliner dengan pelayanan dan penyajian yang berbeda. Pelanggan yang datang kebanyakan adalah orang yang sudah mengetahui keberadaan RM dan sering makan di RM tersebut. Rumah makan ini menawarkan menu khas sunda dengan rasa spesial yang menjadi produk unggulannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudara Yusuf selaku Bagian *Purchasing* yang bertanggung jawab atas persediaan bahan baku. Masalah yang sering terjadi pada RM Sambel Hejo adalah jumlah persediaan pengadaan bahan baku di RM baru diketahui setelah dilakukan pengecekkan persediaan, yaitu sebelum jam RM tutup atau setelah jam RM buka. Hal ini menyebabkan RM sering mengalami kelebihan maupun kekurangan bahan baku. Sehingga bagian *Purchasing* mengalami kesulitan dalam memonitoring persediaan pengadaan bahan baku di RM tersebut. Ketika bahan baku yang diperlukan mengalami kekurangan, maka RM akan mengalami kerugian dikarenakan menu yang seharusnya tersedia di RM menjadi kosong. Ketika RM mengalami kelebihan bahan baku, maka RM mengalami kerugian yaitu bahan baku yang jarang terpakai akan terbuang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudari Rina selaku Bagian Keuangan yang bertanggung jawab mengatur dan menyusun anggaran pendapatan belanja RM. Anggaran yang diperoleh untuk belanja pengadaan bahan baku di RM ditentukan sebesar 30% berdasarkan pendapatan pada hari sebelumnya. Masalah yang ditemukan di RM yaitu anggaran untuk belanja pengadaan bahan

baku cukup besar, sedangkan pendapatan yang diperoleh pada hari sebelumnya sedikit. Hal ini menyebabkan kurang seimbangnya antara pendapatan yang diperoleh dengan anggaran yang tersedia. Ketika rumah makan sedang ramai oleh pengunjung, maka hal ini akan menyebabkan kerugian pada RM yaitu pendapatan akan menurun jika menu yang akan dipesan oleh pelanggan tidak tersedia

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada pada rumah makan Sambel Hejo, maka dibutuhkan suatu pembangunan sistem informasi manajemen keuangan yang dapat membantu Bagian Keuangan dalam memonitoring dana yang masuk dan dana yang dikeluarkan untuk anggaran belanja bahan baku RM, serta memudahkan bagian *Purchasing* untuk memonitoring persediaan pengadaan bahan baku RM. Oleh karena itu, penulis ingin membuat suatu sistem yang berjudul "Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Rumah Makan Sambel Hejo".

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara membangun sistem informasi manajemen keuangan dalam memonitoring dana yang masuk dan dana yang dikeluarkan untuk anggaran belanja bahan baku RM dan memonitoring persediaan pengadaan bahan baku di RM tersebut.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen untuk membangun sistem informasi manajemen keuangan.

Sedangkan tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Membantu Bagian Keuangan dalam memonitoring dana yang masuk dan dana yang dikeluarkan untuk anggaran belanja bahan baku RM

2. Memudahkan bagian *Purchasing* untuk memonitoring persediaan pengadaan bahan baku RM.

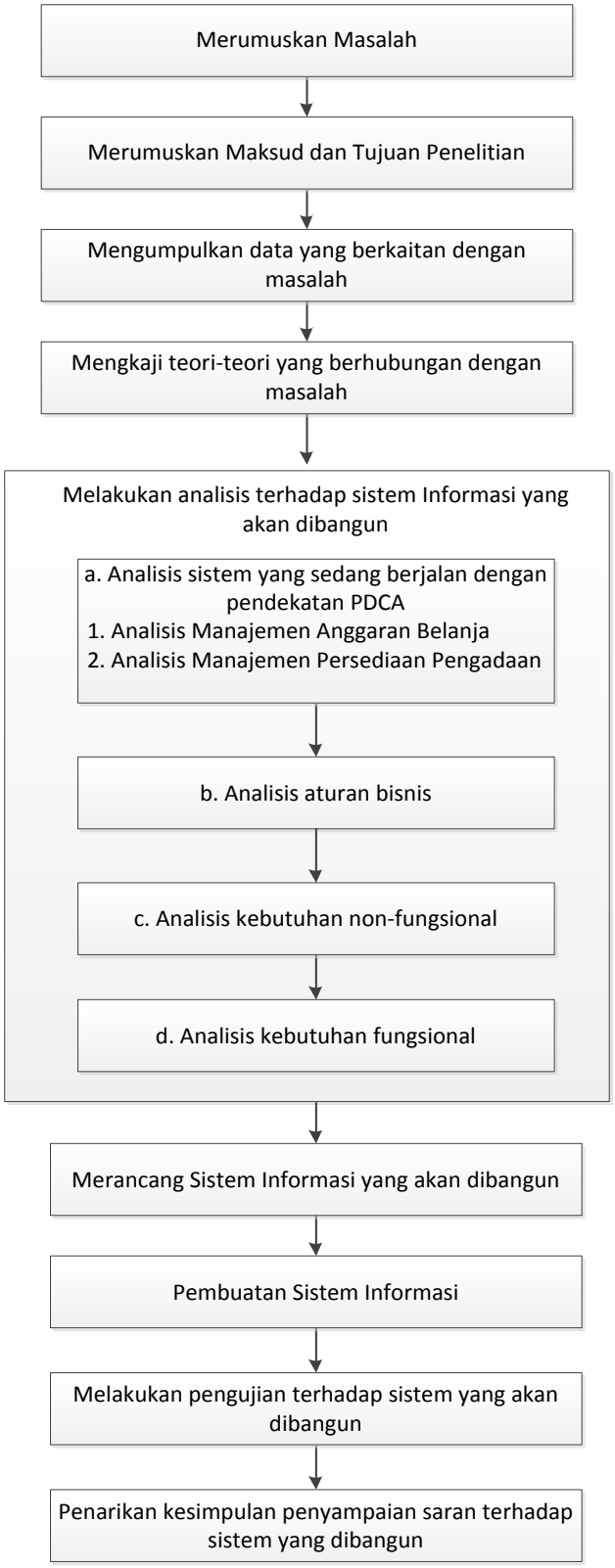
## 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkecil masalah yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data penggunaan bahan baku, pembelian bahan baku, data pendapatan dan data anggaran belanja bahan baku periode Juni – Agustus 2015.
2. Proses yang diolah yaitu dapat memonitoring dana anggaran belanja dan memonitoring persediaan pengadaan bahan baku RM.
3. Bagian Keuangan hanya memverifikasi pengadaan bahan baku dengan cara memeriksa ketersediaan anggaran untuk anggaran pengadaan bahan baku.
4. Data keluaran yang dihasilkan berupa informasi laporan anggaran belanja, informasi stok pengadaan bahan baku RM dalam bentuk tabel yang bersifat *real time*.
5. Sistem informasi manajemen keuangan yang akan di bangun menggunakan pendekatan PDCA.

## 1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Metodolgi Penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.




**Gambar 1.1 Metodologi Penelitian**

Keterangan langkah-langkah yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut :

**1. Merumuskan Masalah**

Peneliti melakukan Identifikasi sumber masalah dengan melakukan studi banding langsung ke lapangan melihat permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil identifikasi sumber masalah penulis dapat membuat suatu rumusan masalah.

**2. Merumuskan Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tahapan kedua, peneliti merumuskan maksud dan tujuan penelitian berdasarkan hasil rumusan masalah. Sehingga tujuan ini menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

**3. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah**

Tahap ketiga, peneliti melakukan pengumpulan data menu dan data anggaran belanja. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke rumah makan Sambel Hejo untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada orang yang berkaitan dengan penelitian dalam hal ini Owner dan Bagian Keuangan.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan pihak instansi terkait masalah dalam penelitian.

c. Studi Literatur

Mempelajari sumber-sumber yang dapat dijadikan referensi seperti buku atau *ebook*, jurnal, maupun website yang berhubungan dengan kajian sistem informasi manajemen pada rumah makan.

**4. Mengumpulkan dan mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan masalah**

Tahap keempat, Peneliti mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan seperti teori tentang Sistem Informasi Manajemen Keuangan, dan teori tentang jenis – jenis laporan keuangan , sehingga teori – teori tersebut menjadi bahan acuan peneliti untuk melakukan penelitian ke depannya.

**5. Melakukan analisis terhadap kebutuhan Sistem Informasi yang akan dibangun.**

Tahapan selanjutnya adalah tahap pembangunan sistem informasi. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan Sistem Informasi yang kan dibangun.

Tahapan pada analsis terhadap kebutuhan Sistem Informasi antara lain :

a. Analisis sistem yang sedang berjalan

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis sistem yang sedang berjalan di Rumah Makan Sambel Hejo. Pemodelan yang digunakan peneliti untuk menggambarkan manajemen yang sedang berjalan saat ini menggunakan UML. Analisis sistem yang sedang berjalan pada RM saat ini yaitu:

1. Analisis manajemen anggaran belanja pengadaan RM.

   Pada tahap ini, peneliti menganalisis manajemen anggaran belanja pengadaan yang sedang berjalan di tempat penelitian.

2. Analisis manajemen persediaan pengadaan RM.

   Pada tahap ini, peneliti menganalisis manajemen persediaan pengadaan yang sedang berjalan di tempat penelitian.

b. Analisis proses bisnis, yaitu peneliti menganalisis proses bisnis yang ada pada tempat penelitian. Analisis proses bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan terhadap proses bisnis baik secara lisan maupun tertulis yang berlaku di lingkungan penelitian.

c. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahap ini akan terbagi menjadi beberapa analisis diantaranya :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

   Tahapan ini, peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat keras yang ada di Rumah Makan Sambel Hejo dan kebutuhan minimal perangkat keras yang dibutuhkan untuk sistem informasi manajemen keuangan apakah sudah memenuhi atau perlu melakukan penambahan.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

   Tahapan ini, peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak (*software*) yang ada di Rumah Makan Sambel Hejo dan kebutuhan minimal software yang dibutuhkan untuk sistem informasi manajemen keuangan apakah sudah memenuhi atau perlu melakukan penambahan.

3. Analisis *User*

   Tahapan ini, peneliti akan menganalisis *user* yang dibutuhkan untuk sistem informasi manajemen keuangan.

d. Analisis Kebutuhan Fungsional

   Pada tahap ini akan terbagi menjadi beberapa analisis diantaranya :

1. Basis Data

   Tahapan ini, peneliti akan menganalisis kebutuhan *Database* dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan nanti. *Tool* yang akan digunakan yaitu *Unified Modelling Language* (UML).

2. *Use Case Diagram*

   Tahapan ini, peneliti akan menganalisis proses yang terjadi secara umum berupa aliran informasi dari *user* ke Sistem Informasi Manajemen Keuangan nanti.

3. *Use Case Scenario*

   Tahapan ini, peneliti akan mendeskripsikan urutan langkah – langkah dalam proses bisnis bisnis baik yang dilakukan aktor terhadap sistem maupun yang dilakukan oleh sistem terhadap aktor.

4. *Activity Diagram*

   Tahapan ini, peneliti akan menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, dan jalur kerja.

5. *Class Diagram*

   Tahapan ini, peneliti akan menggambarkan nama kelas, atribut beserta *method*

6. *Sequence Diagram*

   Tahapan ini, peneliti akan memaparkan *sequence diagram* dari *usecase* yang berkaitan.

**6. Merancang Sistem Informasi yang akan dibangun**

Pada tahap keenam, peneliti akan merancang sistem informasi yang akan dibangun, antara lain :

a. Skema Relasi

   Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan *Database* dimana setiap tabelnya akan direlasikan.

b. Struktur Tabel

   Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan tabel *Database* yang akan dijelaskan struktur tabel nya.

c. Perancangan Struktur Menu

   Tahapan ini, peneliti akan membuat rancangan struktur menu yang akan ada pada Sistem Informasi Manajemen Keuangan nanti.

d. Perancangan Antar Muka

   Tahapan ini, peneliti akan membuat antar muka yang akan ada pada Sistem Informasi Manajemen Keuangan nanti lengkap dengan instruksi perintahnya.

e. Perancangan Jaringan Semantik

   Tahapan ini, peneliti akan membuat jaringan semantik dimana merupakan proses hubungan antar muka yang ada pada Sistem Informasi Manajemen Keuangan nanti.

**7. Pembuatan Sistem Informasi**

Pada tahapan ketujuh peneliti menerjemahkan hasil analisis dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman Java dan MySQL.

Pembangunan sistem informasi dimulai dari penerapan hasil analisis terhadap sistem informasi yang akan dibangun, seperti hasil analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

Setelah melakukan penerapan hasil analisis langkah selanjutnya adalah melakukan penerapan hasil perancangan sistem rantai pasok. Penerapan hasil perancangan yang dilakukan antara lain, pembuatan tabel yang berelasi pada basis data, penerapan hasil perancangan struktur menu, perancangan antarmuka ke dalam sistem yang akan dibangun. Sistem informasi yang akan dibangun berbasiskan *desktop*.

**8. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun**

Pada tahapan ke delapan peneliti akan melakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun. Pengujian dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian hasil sebuah sistem informasi dengan hasil yang diharapkan.Pengujian dilakukan menggunakan pengujian *Alpha* dan pengujian *Beta*. Pengujian *Alpha* merupakan pengujian terhadap kebutuhan fungsional menggunakan metode *BlackBox*, sedangkan pengujian *Beta* menggunakan Kuesioner untuk menguji hasil secara umum dari sistem.

**9. Penarikan kesimpulan dan penyampaian saran terhadap Sistem Informasi yang akan dibangun**

Setelah melakukan semua tahapan penelitian, terakhir menarik kesimpulan apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan permasalahan serta menyampaikan saran untuk pembangunan sistem selanjutnya.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab 1 membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab 2 membahas mengenai tinjauan umum Rumah Makan Sambel Hejo cabang Cipaganti dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi, Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

**BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab 3 berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

**BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab 4 membahas implementasi dalam bahasa pemograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.